## Tugas Analisis Al

# Ditujukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh nilai pada Artificial Intelligence Program Studi DIV Teknik Informatika



# **Universitas Logistik & Bisnis Internasional**

#### Oleh

Jose Chasey Pratama (1204004)

Program Studi

Diploma IV Teknik Informatika

Politeknik Pos Indonesia

BANDUNG 2023

#### Resource

Processor :AMD Ryzen 5 3500U

• GPU: AMD Radeon Vega 8 Mobile Gfx

• OS : Archlinux with Cinnamon DE

• Dataset : MNIST 4 file

t10k-images-idx3-ubyte: 7,657 KB
t10k-labels-idx1-ubyte: 10 KB
train-images-idx3-ubyte: 45,938 KB

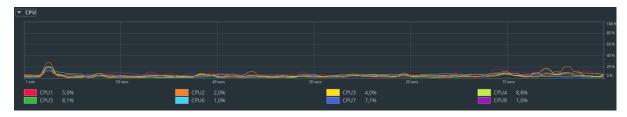
train-labels-idx1-ubyte: 59 KB

• Model: RNN dan LTSM masing-masing 5 Epoch

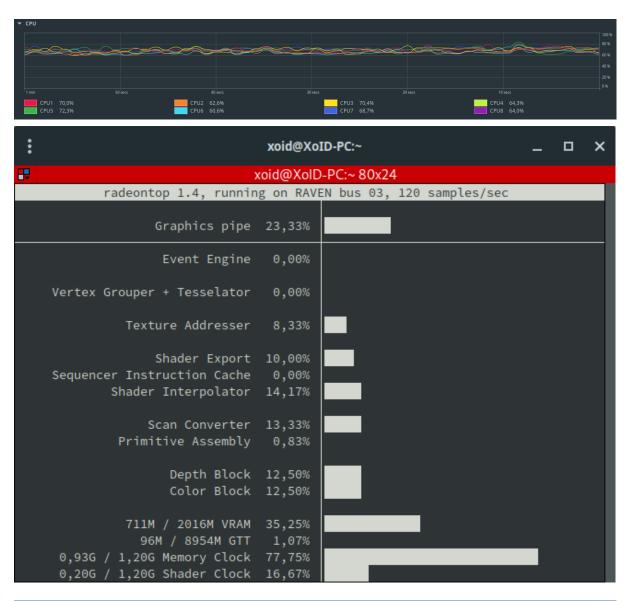
#### **CPU No Load**



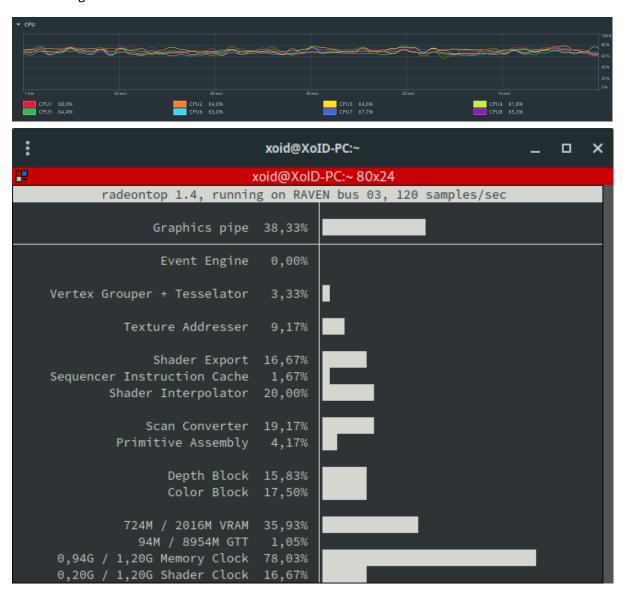
### CPU Load Normal With Spotify and Google Chrome



**CPU Training Pertama** 



#### **CPU Training Kedua**



```
• • •
2023/04/10 20:09:05 Starting Training...
2023/04/10 20:09:05 Batches 600
Epoch 0 600 / 600 [=
                                                                        ==] 100.00%2023/04/10 20:09:18
Epoch 0 | cost -0.024413197449498155
Epoch 1 600 / 600 [========
                                                                         =] 100.00%2023/04/10 20:09:32
=] 100.00%2023/04/10 20:09:45
                                                                         =] 100.00%2023/04/10 20:10:00
Epoch 4 600 / 600 [==
                                                                      ===] 100.00%2023/04/10 20:10:16
======] 100.00% 16s
2023/04/10 20:10:16 Run Tests
Epoch Test 98 / 100 [======
                                                                  =====>-] 98.00%2023/04/10 20:10:19
Epoch Test | cost -0.04565872867426526
```

Training 1

Cost: - 0.472

Training 2

Cost: - 0.456

Pada output program tersebut, terdapat beberapa instruksi yang dijalankan oleh program, seperti loadArg, Alloc Matrix, A x B, Softmax, Repeat, dan lain-lain. Dari kedua statistik yang diberikan, dapat dilihat bahwa waktu training pada model RNN-LSTM untuk dataset MNIST pada CPU AMD Ryzen 5 3500U mengalami peningkatan performa pada statistik kedua. Pada statistik pertama, waktu training pada setiap epoch membutuhkan waktu yang lebih lama, yaitu sekitar 17 detik per epoch, sedangkan pada statistik kedua, waktu training pada setiap epoch mengalami penurunan menjadi sekitar 11 detik per epoch.

Hal ini menunjukkan bahwa pada pengujian kedua, model RNN-LSTM berhasil dilatih dengan lebih cepat menggunakan CPU AMD Ryzen 5 3500U. Meskipun begitu, perlu diingat bahwa performa pada CPU dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengaturan sistem dan lingkungan yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menentukan faktor apa yang menyebabkan perbedaan waktu training tersebut.